

**SISTEM INFORMASI PENDATAAN MESJID PADA KANTOR
KEMENTRIAN AGAMA PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Komputer
Universitas Ubudiyah Indonesia**



Oleh

Nama : WAHYU HIDAYAT
Nim : 10112018

**PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA
BANDA ACEH
2014**

ABSTRAK

Pendataan informasi Pendataan mesjid di provinsi aceh dan khususnya pada kota Banda Aceh merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting terutama pendataan mengenai pengelolaan mesjid dibawah kantor kementrian Agama Provinsi Aceh yang dikelola setiap tahunnya. Pada saat ini, sistem pendataan dan informasi data mesjid masih menggunakan sistem konvensional yaitu masih menggunakan buku dan kadang dicatat kembali menggunakan mikrosoft excell. Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi pendataan Mesjid pada Kantor Wilayah Kementrian Wilayah Agama Provinsi Aceh berbasis web. Hasil dari penelitian ini adalah telah dapat mengolah data mesjid dan bantuan pembangunan mesjid dengan memanfaatkan form yang telah dibangun seperti form bantuan, instansi, mesjid, kabupaten, kecamatan dan desa sehingga menghasilkan laporan pendataan mesjid berdasarkan kabupaten, kecamatan, desa dan secara keseluruhan serta laporan bantuan pembangunan mesjid berdasarkan instansi dan bantuan berdasarkan mesjid.

Kata Kunci : Sistem Informasi, mesjid

ABSTRACT

Data Collection Data Collection information mosque in Aceh province and especially in the city of Banda Aceh is one activity that is very important, especially data on the management of mosques under the ministry of Religious Aceh province administered annually. At this time, the system of data collection and data information mosques are still using conventional systems are still using books and sometimes recorded again using the mikrosoft Excel. The purpose of this research is to design an information system data collection Mosque on the Regional Office Regional Ministry of Religion of the Aceh-based web. The results of this study are already able to process data mosques and mosque development assistance by using the form that has been built as a form bantuan, institutions, mosques, county, township and village to generate reports based on the data mosque county, district, and village as a whole as well as reports help based on the construction of mosques and aid agencies based mosque.

Keywords: Information Systems, mosques

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Sistem	3
2.2 Pengertian Data	3
2.3 Data Flow Diagram (DFD)	4
2.4 Entity Relationship Diagram (ERD)	6
2.5 Database	9
3.5.1 DBMS (Database Management System)	9
3.5.2 MySQL	10
2.6 Website	11
2.7 HTML	12
2.8 PHP	13
2.9 Pengertian Macromedia dreamweaver	14
2.10 Web Browser	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Jadwal dan Tempat Penelitian	16
3.2 Tahapan Penelitian	16
3.3 Metode Penelitian	17
3.4 Alat dan Bahan	19
3.5 Flowmap Sistem Berjalan	19
3.6 Analisa dan Perancangan Sistem	20
3.7 Struktur Database	25
3.8 Kesimpulan proposal	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Halama Login	28
4.2 Halaman Instansi	28

4.3 Halaman Kabupaten	29
4.4 Halaman Kecamatan	30
4.5 Halaman Desa	30
4.6 Halaman Mesjid	31
4.7 Halaman Bantuan Mesjid.....	32
4.8 Halaman Laporan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Relasi one to one	6
Gambar 2.2 Relasi One to Many.....	7
Gambar 2.3 Relasi Many to Many	7
Gambar 2.4 Struktur Umum DBMS	10
Gambar 2.5 Antarmuka Phpmyadmin	11
Gambar 2.6 Konsep Kerja Web	14
Gambar 3.1 Flowchart Sistem berjalan.....	20
Gambar 3.2 Diagram Kontek	20
Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 1	22
Gambar 3.4 Data Flow Diagram Level 2 Proses 1	23
Gambar 3.5 Data Flow Diagram Level 2 Proses 2	23
Gambar 3.6 Data Flow Diagram Level 2 Proses 3	23
Gambar 3.7 Data Flow Diagram Level 2 Proses 4	23
Gambar 3.8 Data Flow Diagram Level 2 Proses 5	24
Gambar 3.9 Data Flow Diagram Level 2 Proses 6	25
Gambar 3.10 Data Flow Diagram Level 2 Proses 7	25
Gambar 3.11 Entity Relationship Diagram (ERD)	26
Gambar 4.1 Halaman Form Login	29
Gambar 4.2 Halaman Form Instansi	30
Gambar 4.3 Halaman Form Kabupaten	30
Gambar 4.4 Halaman Form Kecamatan.....	31
Gambar 4.5 Halaman Form Desa.....	32
Gambar 4.6 Halaman Form Mesjid.....	33
Gambar 4.7 Halaman Form Bantuan Mesjid	33
Gambar 4.8 Form Laporan Berdasarkan Kabupaten	34
Gambar 4.9 Laporan Berdasarkan Kabupaten	34
Gambar 4.10 Form laporan berdasarkan kecamatan.....	35
Gambar 4.11 Laporan Berdasarkan Kecamatan	35
Gambar 4.12 Form Laporan Berdasarkan Desa.....	35
Gambar 4.13 Laporan Berdasarkan Desa	36

Gambar 4.14	Laporan Secara Keseluruhan.....	36
Gambar 4.15	Form Laporan Bantuan Berdasarkan Instansi	36
Gambar 4.16	Laporan bantuan berdasarkan instansi	37
Gambar 4.17	Laporan Bantuan secara keseluruhan.....	37
Gambar 4.18	Laporan Bantuan Berdasarkan Mesjid	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian	16
Tabel 3.2. Kabupaten	26
Tabel 3.3. Kecamatan	26
Tabel 3.4. Desa	27
Tabel 3.5. Mesjid	27
Tabel 3.6. Bantuan	27
Tabel 3.7. Instansi	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, PMA No. 13/2012 berkedudukan di Provinsi Aceh, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Aceh berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pendataan informasi Pendataan mesjid di provinsi aceh dan khususnya pada kota Banda Aceh merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting terutama pendataan mengenai pengelolaan mesjid dibawah kantor kementrian Agama Provinsi Aceh yang dikelola setiap tahunnya. Pada saat ini, sistem pendataan dan informasi data mesjid masih menggunakan sistem konvensional yaitu masih menggunakan buku dan kadang dicatat kembali menggunakan mikrosoft excell. Dalam hal ini, semua proses pendataan informasi tersebut masihlah sangat lambat dan kurang efesien. Maka oleh sebab itu diperlukan sebuah sistem informasi pendataan mesjid berbasis database terpusat untuk membantu memudahkan pendataan data mesjid pada Kantor Kementrian Agama Wilayah Provinsi Aceh.

1.2 Batasan Masalah

Agar penyusunan laporan kerja praktek ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Aplikasi sistem informasi Informasi pendataan Mesjid dibangun menggunakan pemrograman HTML dan PHP sedangkan pada sisi DBMS menggunakan database MySQL.
2. Data yang dianalisis dan desain hanya pada pendataan pendataan Mesjid pada Kantor Wilayah Kementrian Wilayah Agama Provinsi Aceh.
3. Penelitian ini tidak menyinggung tentang keamanan web

4. Penelitian ini tidak membuat web profil Kantor Kemenag Provinsi Aceh

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian ini, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan sistem informasi Informasi pendataan Mesjid pada Kantor Wilayah Kementerian Wilayah Agama Provinsi Aceh berbasis web?
2. Bagaimana menyajikan pengolahan data pendataan Mesjid pada Kantor Wilayah Kementerian Wilayah Agama Provinsi Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari tugas khusus ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi pendataan Mesjid pada Kantor Wilayah Kementerian Wilayah Agama Provinsi Aceh berbasis web.
2. Menyajikan pengolahan data Mesjid pada Kantor Wilayah Kementerian Wilayah Agama Provinsi Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah:

1. Peneliti dapat mengetahui mekanisme penyajian informasi pendataan mesjid secara online pada Kantor Wilayah Kementerian Wilayah Agama Provinsi Aceh.
2. Disamping itu juga menambah literatur tentang pengelolaan data mesjid bagi peneliti dan mahasiswa lainnya di Fakultas Ilmu Komputer.
3. Serta menambah wawasan bagi penulis dan menjadi arsip kepustakaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem berasal dari kata Yunani yang artinya kesatuan. Suatu sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem adalah jaringan kerja yang terdiri dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul sama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Suatu sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen yang lainnya. Karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada didalam sistem tersebut (Al Bahra, 2010:6).

2.2 Pengertian Data

Data adalah suatu istilah majemuk dari kata Datum yang berarti fakta atau bagian fakta yang mengandung arti yang di hubungkan dengan kenyataan, gambaran, kata-kata, huruf-huruf atau yang menunjukkan suatu ide.

Menurut Al Bahra (2010:8) menyatakan bahwa data adalah suatu kejadian yang kita hadapi.

Menurut Abdul Kadir (2010:2) data adalah Fakta-fakta yang mewakili kejadian-kejadian yang berlangsung dalam organisasi atau lingkungan fisik sebelum ditata dan diatur ke dalam bentuk yang dapat dipahami dan digunakan orang.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data adalah fakta mengenai objek atau orang lain, yang kemudian diproses sehingga menghasilkan suatu informasi yang lebih berguna atau data merupakan kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian yang nyata. kejadian disini merupakan sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

2.3 Data Flow Diagram (DFD)

Kebutuhan organisasi, baik dipandang dari sudut pemakaian sistem maupun dari sudut perancang sistem, telah menuntut adanya alat lain yang dapat memperjelas, mempermudah, dan dengan tingkat keterincian sesuai dengan perhatian maupun

kepentingan masing-masing user dan atau perancang. Salah satu alat untuk memperjelaskan sebuah sistem adalah Diagram arus data.

Diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan aliran data adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang computer untuk mengerti sistem yang dikerjakan (Al Bahra, 2010:64).

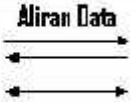
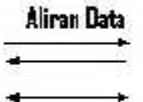
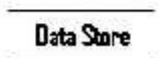
DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telpon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. DFD merupakan alat yang dapat menggambarkan arus data didalam sebuah sistem dengan struktur yang jelas. (Jogiyanto, 2010:700)

Menurut Jogiyanto (2010:214), dalam pembuatan DFD, ada beberapa aturan yang harus diperhatikan agar dalam proses penggambarannya tidak terjadi kesalahan. Dalam hal ini saya hanya dapat menyebutkan delapan point saja, diantaranya yaitu:

1. Antar entity yang satu dengan yang lain tidak boleh berhubungan dengan anak panah secara langsung atau tidak boleh berhubungan atau berelasi.
2. Entity tidak boleh langsung berhubungan dengan penyimpanan data (data store).
3. Satu aliran data boleh merepresentasikan beberapa struktur data.
4. Untuk alasan kerapian (menghindari aliran data yang bersilangan), entitas eksternal boleh digambarkan beberapa kali dengan tanda khusus, misalnya diberi nomor.
5. Semua objek harus mempunyai nama.

Menurut Robert (2010:102), bahwa metode pembuatan DFD yang biasa digunakan oleh para pengembang adalah metode DFD Yourdan De Marco dan Gane Sarson. Perbedaan simbol dapat dilihat pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Metode Pembuatan DFD

Gane /Sarson	Yourdan/De Marco	Keterangan
		Entitas eksternal, dapat berupa orang/unit terkait yang berinteraksi dengan sistem tetapi diluar sistem
		Orang, unit yang mempergunakan atau melakukan transformasi data. Komponen fisik tidak diidentifikasi.
		Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan
		Penyimpanan data atau tempat data direfer oleh proses.

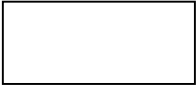
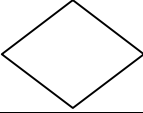
Menurut Bahra (2010:24), bahwa tidak ada aturan baku untuk menggambar kan DFD. Tapi dari berbagai referensi yang ada, secara garis besar tahapan untuk membuat DFD adalah :

1. Identifikasi entitas luar, input dan output yang terlibat pada sistem.
2. Membuat diagram konteks yang menggambar kan hubungan sistem dengan lingkungan luarnya dengan cara:
 - a. Tentukan nama sistemnya.
 - b. Tentukan batasan sistemnya.
 - c. Tentukan terminator apa saja yang ada dalam sistem.
 - d. Tentukan apa yang diterima/diberikan external entity dari/ke sistem.

2.4 Entity Relation Diagram (ERD)

Entity Relation Diagram adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi yang dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis. Entitas biasanya menggambarkan jenis informasi yang sama. Dalam entitas digunakan untuk menghubungkan antar entitas yang sekaligus menunjukkan hubungan antar data. (Al Fatta, Hanif : 2012, 121). Simbol ERD dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Simbol *Entity Relation Diagram*

Simbol	Keterangan
	Entitas terlibat
	Relasi antar entitas
	Atribut
	Penghubung Entitas dengan relasi, Entitas dengan atribut

Ada tiga tipe Relationship yang dikenal, yaitu:

1. *One to one* (1:1)

Pada bentuk relasi ini, suatu entity hanya berelasi dengan satu *entity* lainnya, misalnya 1 Direktur memimpin 1 Kantor, seperti yang terlihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Relasi One to One

2. *One to Many* (1:M)

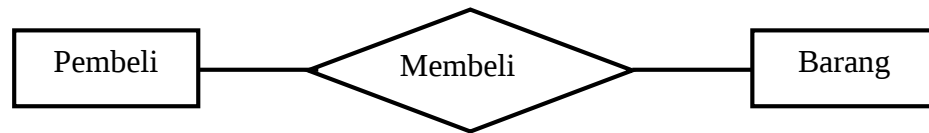
Pada relasi ini suatu *entity* bisa mempunyai lebih dari satu relasi pada *entity* lainnya, misal seorang dosen mengajar lebih dari satu mata kuliah, seperti yang terlihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Relasi One to Many

3. *Many to Many* (M:M)

Pada relasi ini banyak *entity* yang bisa berelasi dengan banyak *entity* lainnya, sebagai contoh banyak pembeli bisa membeli banyak barang disuatu pasar, seperti yang terlihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Many to Many

Kardinalitas relasi menurut Jogiyanto (2010:98) menunjukkan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain. Terdapat tiga macam kardinalitas relasi yaitu:

a. *One to One*

Tingkat hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya. Tingkat ini berarti setiap tupel pada entitas A berhubungan dengan paling banyak satu tupel pada entitas B.

b. *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu. Tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

c. *One to Many* (satu ke banyak)

Yang berarti satu tupel pada entitas A dapat berhubungan dengan banyak tupel pada entitas B, tetapi tidak sebaliknya, dimana setiap tupel pada entitas B berhubungan dengan paling banyak satu tupel pada entitas A.

d. *Many to One* (banyak ke satu)

Yang berarti setiap tupel pada entitas A dapat berhubungan dengan paling banyak satu tupel pada entitas B, tetapi tidak sebaliknya, dimana setiap tupel pada entitas A berhubungan dengan paling banyak satu tupel pada entitas B.

e. *Many to Many*

Tingkat hubungan kebanyakan terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya. Baik dilihat dari sisi entitas yang pertama, maupun dilihat dari sisi yang kedua. ini berarti setiap tupel pada entitas A dapat berhubungan dengan banyak tupel pada entitas B, dan demikian juga sebaliknya, dimana setiap tupel pada entitas B dapat berhubungan dengan banyak tupel pada entitas A.

2.5 Database

Database adalah *file-file* yang mempunyai ikatan antara satu *file* dengan *file* yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu. Bila terdapat file yang tidak dapat dipadukan atau dihubungkan dengan file yang lainnya berarti file tersebut bukanlah kelompok dari satu database (Kristanto, Harianto, 2011:3)

Jadi dapat disimpulkan bahwa basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (*redudansi*) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Atau bisa diartikan sebagai kumpulan file, tabel, arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

Basis data (*database*) dapat dibayangkan sebagai sebuah lemari arsip yang ditempatkan secara berurutan untuk memudahkan dalam pengambilan kembali data tersebut. Basis data menunjukan suatu kumpulan data yang dipakai dalam sistem informasi disebut sistem basis data (*database system*).

Konsep sebuah basis data adalah terdiri atas tabel-tabel yang terorganisasi. Tabel-tabel tersebut dapat saling berelasi untuk menghasilkan suatu informasi, untuk mengakses data yang ada dalam tabel-tabel tersebut digunakan sebuah perintah SQL (*Structured Query Language*).

2.5.1 DBMS (Database Management System)

DBMS atau *Database Management System* menurut Rosa (2011:45) adalah suatu sistem aplikasi yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan menampilkan data. Suatu sistem aplikasi disebut DBMS jika memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut :

- a. Menyediakan fasilitas untuk mengelola akses data
- b. Mampu menangani integritas data
- c. Mampu menangani akses data dan
- d. Mampu menangani backup data

Beberapa DBMS versi open source yang cukup berkembang dan paling banyak digunakan saat ini seperti MySQL, PostgreSQL, Firebird dan SQLite. Untuk struktur DBMS dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Struktur umum DBMS

2.5.2 MySQL

MySQL adalah SQL-DBMS yang bersifat *multi-user* dan *multi-threaded*. MySQL berjalan sebagai server yang melayani banyak pengguna untuk mengakses sejumlah basis data. DBMS ini sangat populer di dunia aplikasi berbasis web sebagai komponen basis data. (Mulyanto, 2008: 259)

Tidak seperti *Microsoft Access*, default instalasi MySQL tidak menyediakan GUI bagi pengguna untuk berinteraksi dengan basis data. Pengguna dapat berinteraksi dengan *client* yang menggunakan perintah-perintah berbasis teks.

Namun saat ini telah banyak GUI yang dikembangkan untuk mempermudah interaksi dengan basis data, baik itu berupa aplikasi *stand-alone* (misalnya MySQL-Front, MySQL-GUI, dan lain-lain) atau yang berbasis web (misalnya, phpMyAdmin). Bahkan dengan menggunakan komponen MyODBC, MySQL dapat diakses dengan GUI dari *Microsoft Access* seperti halnya basis data yang kompatibel dengan ODBC lainnya.

Menurut Nugroho (2011:29) MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah program pembuat *database* yang bersifat *open source*. MySQL sebenarnya produk yang berjalan pada *platform* Linux karena sifatnya *open source* MySQL dapat dijalankan pada semua platform baik Windows maupun Linux. *Database* MySQL adalah *database* yang sangat powerfull, stabil, mudah.

MySQL sangat banyak dipakai dalam sistem *database* web dengan menggunakan PHP. PHP juga memberikan fasilitas *database* yang. Karena PHPTriad dilengkapi dengan *database* MySQL maka terdapat tempat untuk menyimpan data (*store*), dan untuk mengambil kembali data anda (*retrieve*). Seperti sistem *database* SQL (*Structured Query Language*) yang lain, MySQL juga dilengkapi dengan perintah-perintah dan sintaks-sintaks SQL, dengan keunggulan sebagai berikut.

- a. Konsep *database* MySQL berkecepatan tinggi tentang sistem penyajian data.
- b. Harga yang relatif murah, karena ada yang dapat diperoleh secara gratis
- c. Sintaks bahasanya menggunakan perintah yang sederhana.

Pembuatan mySQL dapat dilakukan dengan menggunakan phpmyadmin yang berbasis web dengan tampilannya seperti yang terlihat pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5 Antarmuka Phpmyadmin

2.6 Website

Website adalah halaman atau situs suatu perusahaan / lembaga / sekolah / universitas yang bias diakses melalui internet. Website merupakan wadah untuk menampilkan seluruh informasi yang berhubungan dengan intansi terkait. (Yendri, 2012:1)

Word Wide Web atau *Web* adalah sub sistem dari internet. *Word Wide Web* adalah daerah yang sangat populer dimana menyediakan segala macam informasi dari seluruh dunia dan menyajikan secara multimedia.

Pada dasarnya website adalah sebuah cara untuk menampilkan suatu di internet. *Website* adalah sebuah tempat di internet, siapa saja didunia ini dapat mengunjunginya, kapan saja mereka dapat mengetahui tentang segala hal, memberi pertanyaan, memberikan masukan atau bahkan mengetahui dan membeli produk. *Internet* bagaikan sebuah pusat perdagangan terbesar didunia dan *website* adalah salah satu toko atau kios di pusat perdagangan tersebut.

2.7 Hypertext Markup Language (HTML)

HTML Menurut Dian Sano (2010:3) merupakan kependekan *Hyper Text Markup Language*, yakni merupakan bahasa standar yang digunakan oleh protocol http (*hyper text transfer protocol*). Dan html mempunyai ciri-ciri:

- a. Tersusun oleh tag-tag (sebagai penanda, karena inilah maka html disebut sebagai *markup language*), misalnya `<html>...</html>`.

- b. Pada umumnya *tag* selalu mempunyai *tag* pembuka seperti diatas `<html>` dan kemudian selalu ada tag penutupnya `</html>`, namun ada beberapa tag yang tidak mempunyai tag penutup misalnya `<br>`, `<hr>` dan sebagainya.
- c. Tidak ada *case sensitive* (huruf kecil dan huruf besar dianggap sama)
- d. Nama *file* berupa `*.html` atau `*.htm`.

HTML dewasa ini dikenal sebagai bahasa standard untuk membuat dokumen web. Sesungguhnya *Hypertext Markup Language* (HTML) justru tidak dibuat untuk mempublikasikan informasi di *web*, namun oleh karena kesederhanaan serta kemudahan penggunaanya, HTML kemudian dipilih orang untuk mendistribusikan informasi di *web*. Perintah-perintah HTML diletakkan dalam *file* berekstensi `*.html` dan ditandai dengan menggunakan *tag* (tanda) berupa karakter “<” dan “>”. Tidak seperti bahasa pemrograman berstruktur procedural seperti Pascal atau C, HTML tidak mengenal jumping ataupun looping. Kode-kode HTML dibaca oleh browser dari atas ke bawah tanpa adanya lompatan-lompatan.

Struktur sebuah dokumen HTML pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu header dan body. Masing-masing ditandai oleh pasangan container tag `<head>` dan `<body>`. Bagian head berisikan judul dokumen dan informasi-informasi dasar lainnya, sedangkan bagian body adalah data dokumennya. Pengaturan format teks dan pembentukan link dilakukan terhadap objeknya langsung dengan ditandai oleh tag-tag HTML, seperti terlihat pada contoh berikut:

```
<html>
<head>
<title>Halaman Judul</title>
</head>
<body bgcolor="#FFFFFF">
<h1>Ini adalah Heading 1</h1>
```

Ini adalah bagian tubuh dokumen. Semua yang ditulis di sini akan ditampilkan ke layer browser</body></html> HTML diatur oleh konsorsium WWW (W3C). Semua perubahan atas standard bahasa HTML harus disahkan terlebih dahulu oleh konsorsium ini. Sejauh ini, HTML telah mengalami berbagai revisi sepanjang hidupnya. Standar paling akhir yang sekarang diperkenalkan adalah standar HTML 4.0 yang mendukung antara lain CSS (cascading style sheet), dynamic content positioning (penempatan isi secara otomatis) dan sebagainya.

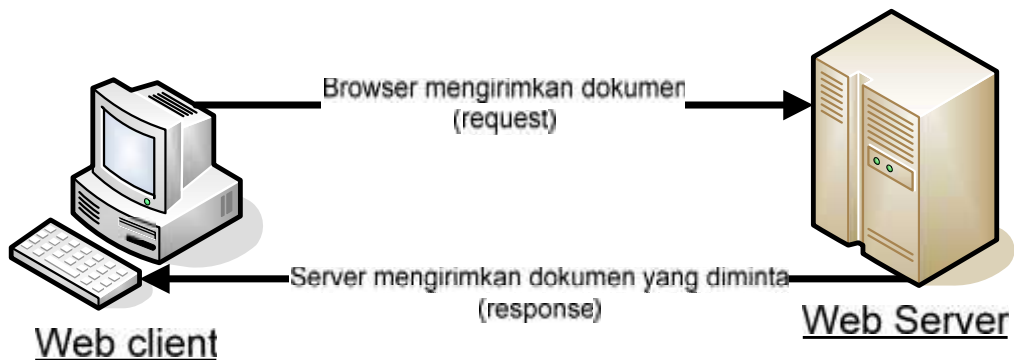
sehingga banyak masalah inkompatibilitas antara macam-macam browser web.

2.8 PHP (*Personal Home Page / Hypertext Preprocessing*)

PHP adalah skrip yang dijalankan di server. Jadi konsepnya berbeda dengan javascript, yang dijalankan diklien. Keuntungan penggunaan PHP, kode yang menyusun program tidak perlu diedarkan ke pemakai sehingga kerahasiaan kode dapat dilindungi. (Kadir, 2012:512)

PHP merupakan singkatan berulang dari *PHP Hypertext Preprocessor*, yang sebelumnya merupakan *Personal Home Page*, pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995 CMIW. *PHP: Hypertext Preprocessor* adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS. Untuk menjalankan PHP diperlukan Web Server seperti Apache, PHP Interpreter, MySQL sebagai database.

Jika dilihat dari kerjanya, pemrograman berbasis internet (web) dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu pemrograman *client-side* dan pemrograman *server-side* seperti terlihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2. 6. Konsep kerja Web Client dan Web Server pada pemrograman server-side (Nugroho, 2011:14)

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman *server-side* diantara beberapa pemrograman yang ada. Sejak diluncurkan, PHP mendapat respon yang sangat baik dari kalangan pengembang aplikasi web. Kemudahan untuk dipahami, serta sintaknya yang mirip bahasa C menjadikan pemrograman ini cepat dikenal oleh kalangan luas. (Didik, 2011:3)

2.9 Pengertian Macromedia Dreamweaver

Macromedia Dreamweaver 8, atau biasa disebut “Dreamweaver 8”, adalah sebuah perangkat lunak aplikasi untuk mendesain dan membuat halaman web. Dengan menggunakan Dreamweaver 8, ketika membuat sebuah halaman web, dan user tidak perlu lagi mengetik kodekode HTML atau kode-kode lainnya secara manual. user cukup melakukan klik beberapa kali, maka halaman web yang diinginkan sudah jadi. Selain HTML, Dreamweaver 8 juga mendukung CSS, JavaScript, PHP, ASP, dan bahasa pemrograman lainnya untuk membuat web. Hal ini akan sangat menguntungkan Anda. Sebagai contoh, jika dahulu Anda harus mengetikkan kode-kode CSS untuk membuat Style tertentu, maka dengan Dreamweaver 8, Anda cukup melakukan klik beberapakali saja. (Arief, 2012:2)

2.10 Web Browser

Web browser adalah sebuah perangkat lunak yang memungkinkan penggunaan untuk menampilkan dan berinteraksi dengan text, gambar, and informasi yang ada pada halaman web pada sebuah di World Wide Web (WWW) atau local area network (LAN). (Web01, Web02). Meskipun hasil survei dalam kurun waktu Juli 2010 sampai dengan Juli 2006 menunjukkan IE tetap mempunyai pangsa pasar tertinggi, namun Firefox 2.0 buatan Mozilla telah didownload sebanyak dua juta kali hanya dalam waktu 24 jam sejak pertama kali ditaruh di internet. Pertumbuhan browser Firefox cukup pesat salah satu sebab utamanya karena didukung para pengguna internet dan komunitas open-source. Meskipun pemilihan browser sangat bergantung minat perseorangan, ada beberapa hal/fitur yang dapat menjadikan browser yang satu lebih baik daripada browser yang lainnya (Web04). Dengan mengetahui fitur yang dimiliki/didukung oleh browser kita dapat melihat seberapa baik satu browser jika dibandingkan dengan yang lainnya. (Unggul, 2012: 1)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Pengambilan data dilakukan pada kantor Kementerian Agama Provinsi Aceh dari bulan September 2014 sampai dengan Desember 2014. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1

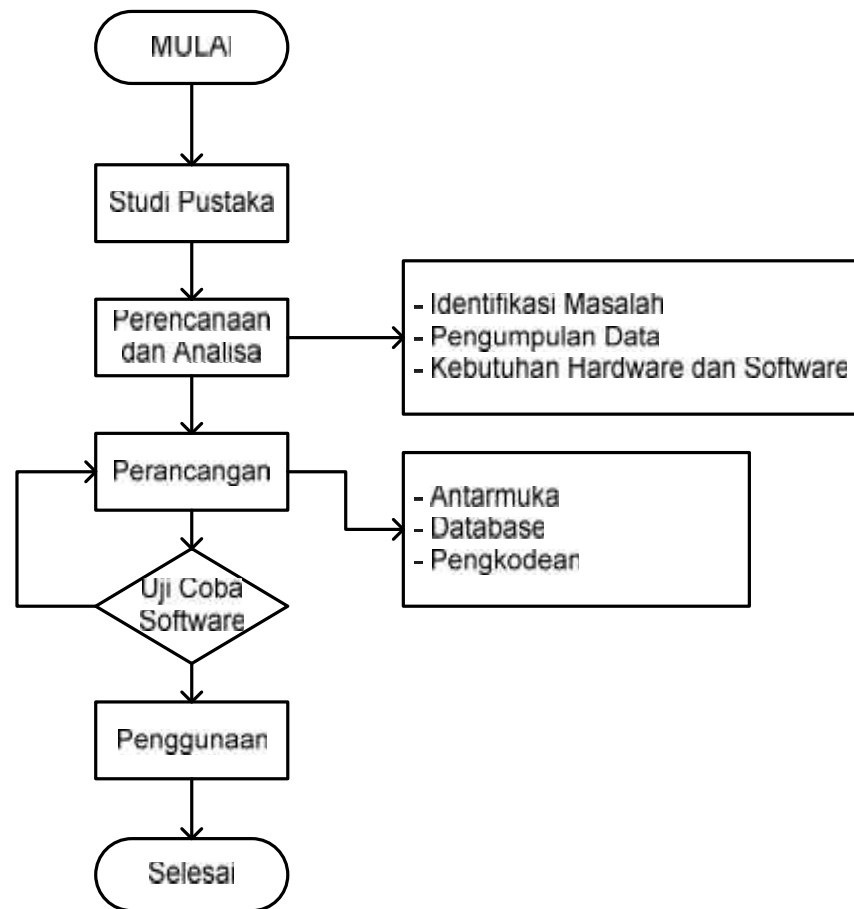
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian	BULAN															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data																
2	Desain proposal																
3	Seminar																
4	Membuat sistem																
5	Pembuatan Laporan hasil																
6	Seminar hasil																

3.2 Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan dapat dijelaskan bahwa:

1. Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang dijadikan sebagai acuan perancangan aplikasi sistem informasi ini. Referensi-referensi tersebut berasal dari buku-buku pegangan maupun publikasi hasil penelitian, artikel, situs internet serta sumber informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya, Analisis dan perancangan sistem serta bahasa pemrograman PHP dan database MySQL sebagai tools pengembangan aplikasi.
2. Pada setiap pengembangan perangkat lunak tidak akan terlepas dari sebuah Software Development Life Cycle (SDLC). SDLC merupakan sebuah siklus pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah requirements (analisis kebutuhan), analysis (analisis sistem), design(perancangan), coding/implementation (implementasi), testing (pengujian), dan maintenance (perawatan).

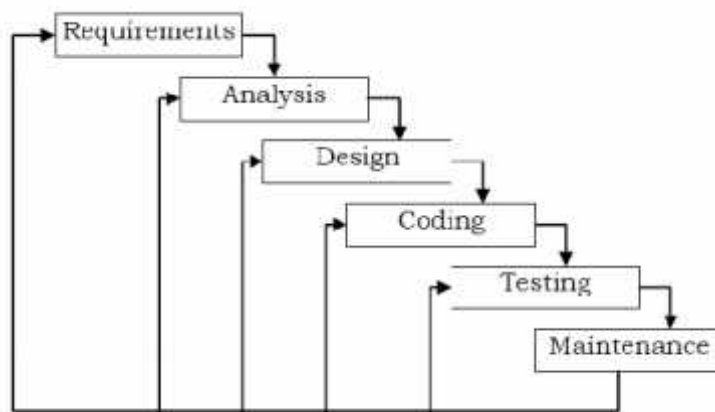


Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.3 Metode Penelitian

Dalam perancangan aplikasi pada tugas akhir ini penulis menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode Waterfall. Metode Waterfall adalah metode yang menyarankan sebuah pendekatan yang sistematis dan sekuensial melalui tahapan-tahapan yang ada pada SDLC untuk membangun sebuah perangkat lunak.

Gambar menjelaskan bahwa metode Waterfall menekankan pada sebuah keterurutan dalam proses pengembangan perangkat lunak. Metode ini adalah sebuah metode yang tepat untuk membangun sebuah perangkat lunak yang tidak terlalu besar dan sumber daya manusia yang terlibat dalam jumlah yang terbatas.



Gambar 3.2 Diagram Model Metode Penelitian Water Fall

Dari gambar dapat dilihat bahwa tahapan pada metode Waterfall diawali oleh tahap analisis kebutuhan yang merupakan tahap awal pembangunan sebuah perangkat lunak. Tahap ini didefinisikan sebagai sebuah tahap yang menghasilkan sebuah kondisi yang diperlukan oleh pengguna untuk menyelesaikan permasalahan ataupun mencapai sebuah tujuan. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan pengguna dan kemudian mentransformasikan ke dalam sebuah deskripsi yang jelas dan lengkap.

Tahapan kedua adalah tahap analisis sistem yang bertujuan untuk menjabarkan segala sesuatu yang nantinya akan ditangani oleh perangkat lunak. Tahapan ini adalah tahapan dimana pemodelan merupakan sebuah representasi dari object di dunia nyata. Untuk memahami sifat perangkat lunak yang akan dibangun, analisis harus memahami domain informasi, dan tingkah laku yang diperlukan.

Tahap ketiga adalah tahap perancangan perangkat lunak yang merupakan proses multi langkah dan berfokus pada beberapa atribut perangkat lunak yang berbeda yaitu struktur data, arsitektur perangkat lunak, dan detail algoritma. Proses ini menerjemahkan kebutuhan ke dalam sebuah model perangkat lunak yang dapat diperkirakan kualitasnya sebelum dimulainya tahap implementasi.

Tahap implementasi adalah tahap yang mengkonversi apa yang telah dirancang sebelumnya ke dalam sebuah bahasa yang dimengerti komputer. Kemudian komputer akan menjalankan fungsi-fungsi yang telah didefinisikan sehingga mampu memberikan layanan-layanan kepada penggunanya.

Tahap selanjutnya adalah tahap pengujian. Terdapat dua metode pengujian perangkat lunak yang umum digunakan, yaitu metode black-box dan white-box. Pengujian dengan metode blackbox merupakan pengujian yang menekankan pada fungsionalitas dari sebuah perangkat lunak tanpa harus mengetahui bagaimana struktur di dalam perangkat lunak tersebut. Sebuah perangkat lunak yang diuji menggunakan metode black-box dikatakan berhasil jika fungsi-fungsi yang ada telah memenuhi spesifikasi kebutuhan yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan metode white-box menguji struktur internal perangkat lunak dengan melakukan pengujian pada algoritma yang digunakan oleh perangkat lunak.

Tahap akhir dari metode Waterfall adalah tahap perawatan. Tahap ini dapat diartikan sebagai tahap penggunaan perangkat lunak yang disertai dengan perawatan dan perbaikan. Perawatan dan perbaikan suatu perangkat lunak diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena dalam prakteknya ketika perangkat lunak tersebut digunakan terkadang masih terdapat kekurangan ataupun penambahan fitur-fitur baru yang dirasa perlu.

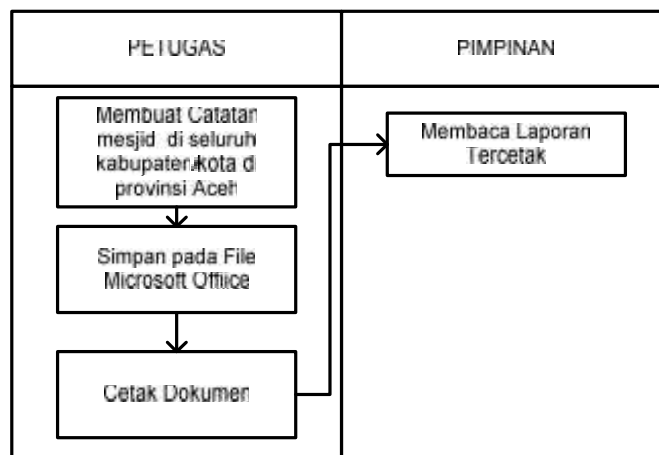
3.4 Alat dan Bahan

Pada penelitian pembuatan sistem informasi ini diperlukan beberapa alat atau tool diantaranya adalah Komputer dengan spesifikasi : Processor 2.4 GHz, Hard disk 320 GB, RAM 4 GB. sedangkan Software yang digunakan : XAMPP dan Dreamweaver.

3.5 Flowmap Sistem Berjalan

Adapun proses pengolahan data yang berjalan pada saat ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan penjelasan Gambar adalah:

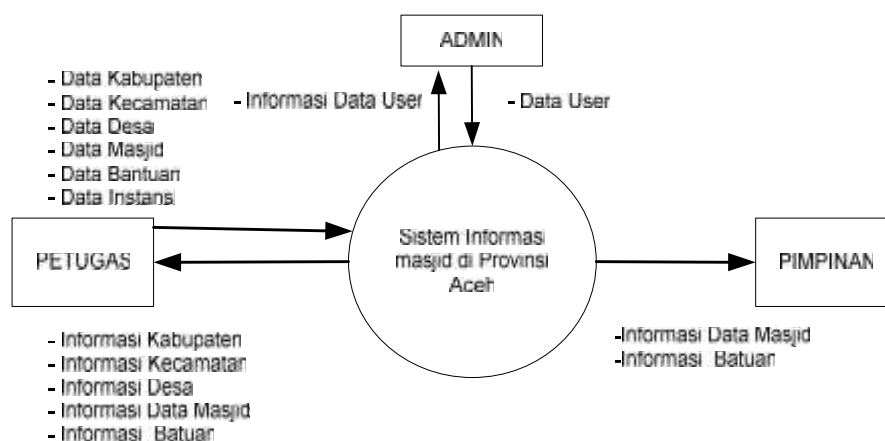
1. Petugas membuat catatan inventaris dan menyimpannya dalam file microsoft Office serta dilanjutkan dengan mencetak laporan tersebut dan diberikan kepada pimpinan
2. Pimpinan menerima laporan yang telah dicetak oleh petugas untuk dievaluasi.



Gambar 3.1 Flowchart Sistem berjalan

3.6 Analisa dan Desain Sistem

Diagram konteks pada Gambar 3.2 dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu petugas yang bertugas menginput data kecamatan, desa, bantuan, instansi dan masjid dan sebaliknya petugas dapat mengakses informasi data kecamatan, desa, bantuan, instansi dan masjid. Sedangkan pimpinan hanya menerima laporan yang telah diinputkan oleh petugas dalam bentuk laporan data saja. Serta admin bertugas menginput data user dan mengakses informasi data user.



Gambar 3.2 Diagram Konteks

Data Flow Diagram Level 0 system informasi masjid di provinsi Aceh dapat dilihat pada Gambar 3.3 dan dapat dijelaskan bahwa admin menginput data user dan disimpan pada tabel user dan informasi data user dikembalikan ke admin. Sedangkan petugas menginput data kabupaten dan disimpan pada tabel kabupaten, tabel

kabupaten diakses untuk menginput data kecamatan dan disimpan pada tabel kecamatan. Data kecamatan yang telah diinputkan oleh petugas diakses kembali sebagai data input desa dan disimpan pada tabel desa. Untuk menginput data mesjid petugas mengakses data kabupaten, kecamatan dan desa. Data mesjid dapat diakses oleh petugas dan pimpinan.

Disamping itu juga petugas menginput data instansi dan disimpan pada tabel instansi dan diteruskan dengan menginput data bantuan dengan mengakses data mesjid dan data instansi sebagai data bantuan. Data bantuan disimpan pada tabel bantuan. Laporan data bantuan dapat diakses oleh petugas dan pimpinan dalam bentuk informasi data bantuan mesjid.

Pada Gambar 3.4 admin menginput data user dan diolah pada proses 1.1 daftar user dan data disimpan pada tabel user. Tabel user diakses dan diolah pada proses 1.2 dan mengembalikan data user ke admin.

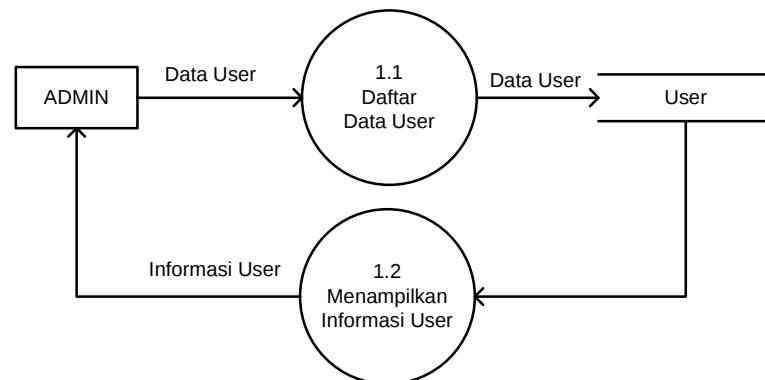
Pada Gambar 3.5 petugas menginput data kabupaten dengan proses 2.1 proses data kabupaten dan disimpan pada tabel kabupaten. Tabel kabupaten diakses dengan proses 2.2 menampilkan informasi kabupaten ke petugas.

Pada Gambar 3.6 petugas menginput data kecamatan dengan proses 3.1 memilih data kabupatendan dilanjutkan dengan proses 3.2 data kecamatan dan disimpan pada tabel kabupaten. Tabel kecamatan diakses dengan proses 3.3 menampilkan informasi kecamatan ke petugas.

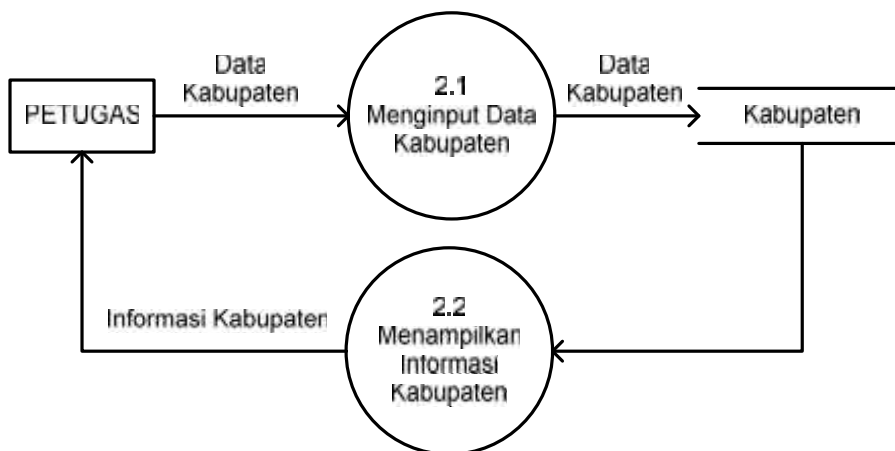
Pada Gambar 3.7 petugas menginput data desa dengan proses 4.1 memilih kabupaten dan proses 4.2 proses memilih data kecamatan dan proses 4.3 data desa dan disimpan pada tabel desa. Tabel desa diakses dengan proses 4.4 menampilkan informasi desa ke petugas.

Pada Gambar 3.8 petugas menginput data kecamatan dengan proses 5.1 memilih data kabupaten, dilanjutkan proses 5.2 pilih data kecamatan, pilih proses 5.3 data desa dan proses 5.4 data rumah ibadah dan disimpan pada tabel mesjid. Tabel kecamatan diakses dengan proses 5.5 menampilkan informasi mesjid ke petugas.

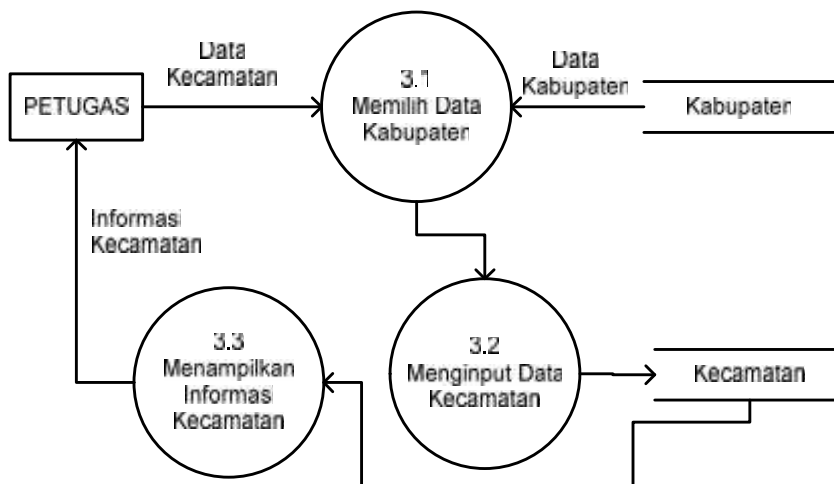
Pada Gambar 3.9 petugas menginput data instansi dengan proses 6.1 proses data instansi dan disimpan pada tabel instansi. Tabel instansi diakses dengan proses 6.2 menampilkan informasi instansi ke petugas.



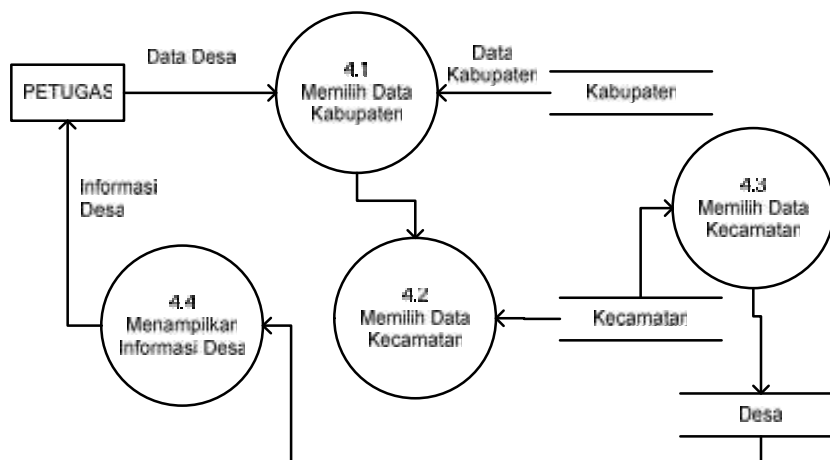
Gambar 3.4 Data Flow Diagram Level 2 Proses 1



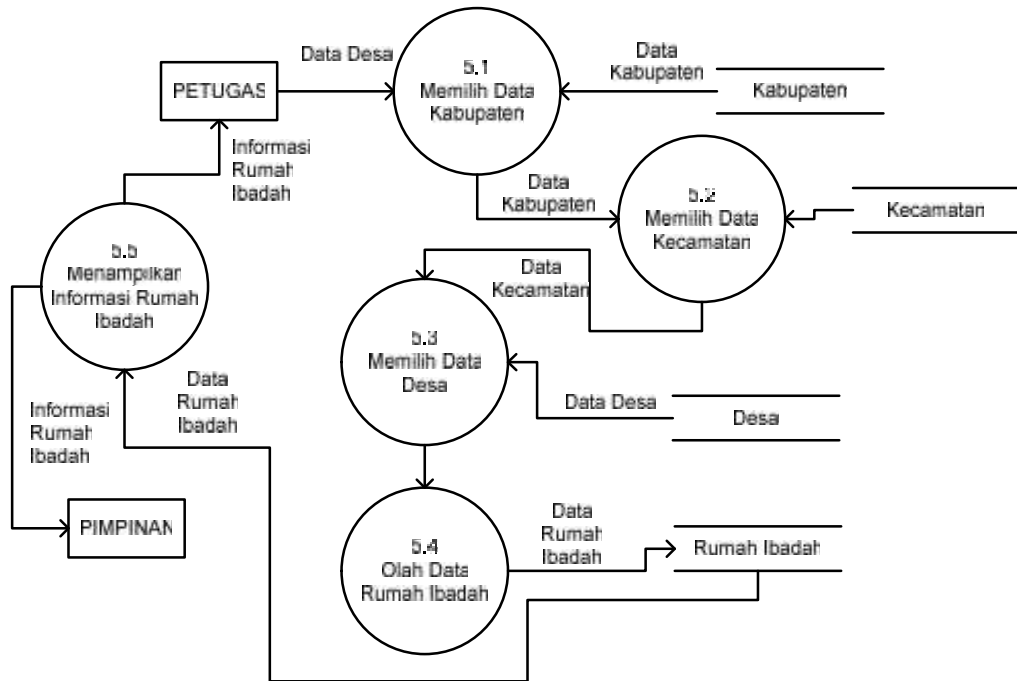
Gambar 3.5 Data Flow Diagram Level 2 Proses 2



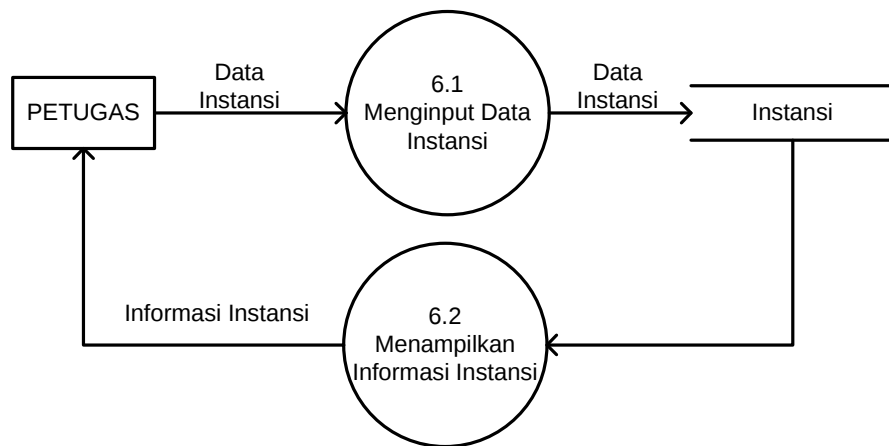
Gambar 3.6 Data Flow Diagram Level 2 Proses 3



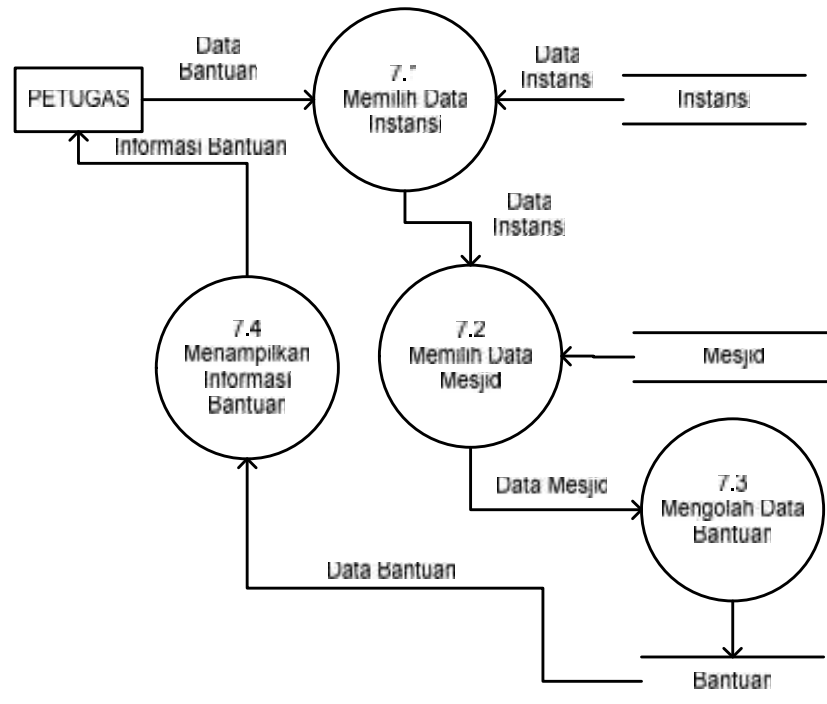
Gambar 3.7 Data Flow Diagram Level 2 Proses 4



Gambar 3.8 Data Flow Diagram Level 2 Proses 5



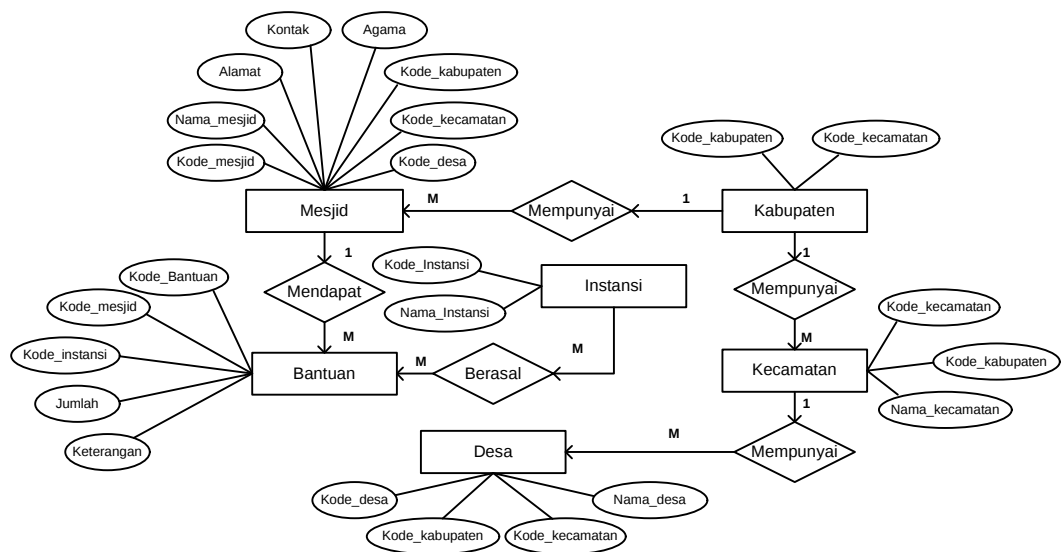
Gambar 3.9 Data Flow Diagram Level 2 Proses 6



Gambar 3.10 Data Flow Diagram Level 2 Proses 7

Pada Gambar 3.10 petugas menginput data bantuan dengan proses 7.1 memilih data instansi dan memilih proses 7.2 data mesjid dan proses 7.3 menyimpan data bantuan dan menampilkan ke petugas dengan proses 7.2 proses menampilkan data informasi bantuan.

Berikut ini adalah Entity Relationship Diagram (ERD) Aplikasi Sistem Informasi pendataan mesjid dengan penjelasan dimana setiap mesjid mempunyai kecamatan dan desa. Dan setiap mesjid mempunyai banyak bantuan yang berasal dari banyak instansi. ERD dapat dilihat pada Gambar 3.9



Gambar 4.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

3.7 Struktur Database

Dalam pembuatan Sistem Informasi ini, maka dapat dibuat tabel-tabel seperti Tabel 3.2 sampai dengan Tabel 3.7.

Tabel 3.2 Kabupaten

No.	Nama Field	Type	Size	Key
1	Kode_kabupaten	Tinyint	3	Primary Key
2	Nama_kabupaten	varchar	30	

Tabel 3.3 Kecamatan

No.	Nama Field	Type	Size	Key
1	Kode_kecamatan	Int	3	Primary Key
2	Nama_kecamatan	varchar	30	
3	Kode_kabupaten	Tinyint	3	Foreign Key

Tabel 3.4 Desa

No.	Nama Field	Type	Size	Key
1	Kode_desa	Int	3	Primary Key
2	Kode_kecamatan	Int	3	Foreign Key

Tabel 3.4 Desa (Lanjutan)

No.	Nama Field	Type	Size	Key
3	Nama_desa	Varchar	30	
4	Kode_kabupaten	Tinyint	3	Foreign Key

Tabel 3.5 Mesjid

No.	Nama Field	Type	Size	Key
1	Kode_mesjid	Int	3	Primary Key
2	Kode_kecamatan	Int	3	Foreign Key
3	Kode_desa	Int	3	Foreign Key
4	Nama_mesjid	Varchar	30	
5	Kontak	Varchar	15	
6	Alamat	Text		

Tabel 3.6 Bantuan

No.	Nama Field	Type	Size	Key
1	Kode_bantuan	Int	3	Primary Key
2	Kode_mesjid	Int	3	Foreign Key
3	Kode_instansi	Tinyint	3	Foreign Key
4	Jumlah	Bigint	15	
5	Keterangan	Text		

Tabel 3.7 Instansi

No.	Nama Field	Type	Size	Key
1	Kode_instansi	Tinyint	3	Primary Key
2	Nama_instansi	varchar	30	

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Aceh berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pendataan informasi Pendataan mesjid di provinsi aceh dan khususnya pada kota Banda Aceh merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting terutama pendataan mengenai pengelolaan mesjid dibawah kantor kementrian Agama Provinsi

Aceh yang dikelola setiap tahunnya. Pada saat ini sistem pendataan dan informasi data mesjid masih menggunakan sistem konvensional yaitu masih menggunakan buku dan kadang dicatat kembali menggunakan microsoft excell. Dalam hal ini semua proses pendataan informasi tersebut masihlah sangat lambat dan kurang efisien. Tujuan penelitiann adalah merancang dan menyajikan sistem informasi pendataan Mesjid pada Kantor Wilayah Kementrian Wilayah Agama Provinsi Aceh berbasis web. Tahapan penelitian menggunakan tahapan *Software Development Life Cycle* (SDLC) dan Metode pengembangan yang dibunakan adalah Metode *Waterfall*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancang bangun sistem informasi pendataan mesjid pada kantor Kementerian Agama Provinsi Aceh telah dibuat dan menghasilkan beberapa form diantaranya mesjid, bantuan, instansi, kabupaten, kecamatan, desa. Begitu juga data yang telah diinputkan telah dapat diolah dan menghasilkan laporan data mesjid berdasarkan kabupaten, kecamatan dan desa serta laporan bantuan berdasarkan instansi dan mesjid.

4.1 Halaman Form Login.

Halaman ini adalah Halaman form login yang terlihat pada Gambar 4.1 adalah form yang berfungsi sebagai tempat otentifikasi user. Pada form ini terdapat 2 input yaitu username dan password. Penggunaan form ini adalah user memasukkan username dan password setelah itu klik tombol login. Jika data user tidak diotentifikasi maka halaman form akan kembali ke form logi. Jika data user benar maka akan langsung masuk ke form input data.



Gambar 4.1 Halaman form login

```
<form id="form1" method="post" action="otentifikasi.php">
  <table width="29%" border="0" bgcolor="#fb3608">
    <tr><th colspan="3"><strong><i>LOGIN</i></strong></th></tr>
    <tr>
      <td width="44%" rowspan="2"></td>
      <td width="44%"><span class="style12">Username</span></td>
      <td width="56%"><input type="text" name="username" /></td>
    </tr> <tr>
      <td><span class="style12">Password</span></td>
```

```

        <td><input type="password" name="password" /></td> </tr>
    <tr>
        <td colspan="3"><div align="center">
            <input type="submit" name="Submit" value="Login" />
            <input type="hidden" name="otentifikasi"
value="cekuser"/>
        </div></td>
    </tr> </table>
</form> <p>&nbsp;</p></td>

```

4.2 Halaman Instansi

Halaman form instansi yang terlihat pada Gambar 4.2 berfungsi sebagai form input data instansi. Form tersebut mempunyai beberapa input adalah nama instansi. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar data yang telah diinputkan dan terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.



Gambar 4.2 Halaman form instansi

```

public function form_input()
{echo "<div id='Layer1'>
    <form action='controller.php' method='post' enctype='multipart/form-data'
name='form1' id='form1'>
    <table bgcolor='#ffffff' border='0' align='center' id='idhuruf'><tr><th colspan='8'
scope='row'>FORM DATA INSTANSI</th></tr>
    <tr><th align='left'>Instansi</th><td><input type='text'
name='nama_instansi' /></td></tr>
    <tr><th colspan='4' align='center'><input type='submit' value='Simpan'

```

```

id='idhuruf'/></th></tr>
</table>
<input type='hidden' name='data' value='instansi' />
<input type='hidden' name='proses' value='input' />
</form>
</div>";
}

```

4.3 Halaman Kabupaten

Halaman form kabupaten yang terlihat pada Gambar 4.3 berfungsi sebagai form input data kabupaten. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya nama kabupaten.

No	Kabupaten	Status	Aksi
1	Banda Aceh		
2	Aceh Besar		

Gambar 4.3 Halaman form kabupaten

```

echo "<div id='Layer1'>
    <form action='controller.php' method='post' enctype='multipart/form-
data' name='form1' id='form1'>
        <table bgcolor='#ffffff' border='0' align='center' id='idhuruf'>
            <tr><th colspan='8' scope='row'>FORM DATA
KABUPATEN</th></tr>
            <tr><th align='left'>Kabupaten</th><td><input type='text'
name='nama_kabupaten' /></td></tr>
            <tr><th colspan='4' align='center'><input type='submit'
value='Simpan' id='idhuruf' /></th></tr>
        </table>
        <input type='hidden' name='data' value='kabupaten' />
        <input type='hidden' name='proses' value='input' />
    </form>
</div>";

```

Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar data yang telah diinputkan dan terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

4.4 Halaman Kecamatan

Halaman form kecamatan yang terlihat pada Gambar 4.4 berfungsi sebagai form input data simpanan kecamatan . Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya nama kecamatan dan nama kabupaten, jenis transaksi dan jumlah yang disimpan. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan.

Gambar 4.4 Halaman form kecamatan

```
echo "<div id='Layer1'>
    <form action='controller.php' method='post' enctype='multipart/form-data'
name='form1' id='form1'>
        <table bgcolor='#ffffff' border='0' align='center' >
            <tr><th colspan='8' scope='row'>FORM INPUT
KECAMATAN</th></tr>
            <tr><th align='left'>Nama                kabupaten</th><td><select
name='kode_kabupaten"
```

```

<option>--Pilih kabupaten--</option>";

$sql = mysql_query("SELECT * FROM kabupaten");
echo "<option value=\".$data[kode_kabupaten].\"> ".$data[nama_kabupaten]."</option>";
        echo"</select></td></tr>
        <tr><th align='left'>Nama kecamatan</th><td><input type='text'
name='nama_kecamatan' /></td></tr>
        <tr><th colspan='4' align='center' ><input type='submit' value='Simpan'
/>
        <input type='reset' value='Clear' /></th></tr>
</table>
        <input type='hidden' name='data' value='kecamatan' />
        <input type='hidden' name='proses' value='input' />
</form>
</div>";

```

Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar data yang telah diinputkan dan terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

4.5 Halaman Desa

Halaman form desa yang terlihat pada Gambar 4.5 berfungsi sebagai form input data desa. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya nama desa, nama kecamatan dan nama kabupaten. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan.

Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar data yang telah diinputkan dan terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.



Gambar 4.5 Halaman form desa

```

echo "<div id='Layer1'>
    <form action='controller.php' method='post' enctype='multipart/form-data'
name='form1' id='form1'>
<table bgcolor='#ffffff' border='0' align='center' >
<tr><th colspan='8' scope='row'>FORM INPUT DESA</th></tr>
<tr><th align='left'>Kabupaten</th><td><select name='kabupaten' id='kabupaten'>
<option>--Pilih Kabupaten--</option>";
$sql = mysql_query("SELECT * FROM kabupaten ORDER BY nama_kabupaten");
while($data=mysql_fetch_array($sql))
{
echo "<option value='\"$data[kode_kabupaten]\"'>$data[nama_kabupaten]</option>\n";
}
echo"</select></td></tr>
<tr><th align='left'>Kecamatan</th><td><select name='kecamatan' id='kecamatan'>
<option>--Pilih Kecamatan--</option>
</select></td></tr>
<tr><th align='left'>Desa</th><td><input type='text' name='desa' id='desa' /></td></tr>
<tr><th colspan='4' align='center' ><input type='submit' value='Simpan' />
<input type='reset' value='Clear' /></th></tr>

```

4.6 Halaman Masjid

Halaman form masjid yang terlihat pada Gambar 4.6 berfungsi sebagai form input data masjid. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya nama masjid, alamat, kontak, telepon, kabupaten, kecamatan dan desa. Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar data yang telah diinputkan dan terdapat 2 ikon

proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

Gambar 4.6 Halaman form mesjid

```
<tr><th colspan='8' scope='row'>
LAPORAN BERDASARKAN KECAMATAN</th></tr>
<form action='laporan1.php' target='_blank' method='post' enctype='multipart/form-data'
name='form1' id='form1'>
<tr><th align='left'>Kabupaten</th><td><select name='kabupaten'
id='kabupaten'><option>--Pilih Kabupaten--</option>;
$sql = mysql_query("SELECT * FROM kabupaten ORDER BY nama_kabupaten");
while($data=mysql_fetch_array($sql))
{
echo"<option value='\"$data[kode_kabupaten]\"'$data[nama_kabupaten]</option>\n";
}
echo"</select></td></tr>
<tr><th align='left'>Kecamatan</th><td><select name='kecamatan' id='kecamatan'>
<option>--Pilih Kecamatan--</option>
</select></td></tr>
<th colspan='4' align='center' ><input type='submit' value='Cetak' id='idhuruf'></th></tr>
```

4.7 Halaman Bantuan Masjid

Halaman form bantuan masjid yang terlihat pada Gambar 4.7 berfungsi sebagai form input data bantuan masjid. Form tersebut mempunyai beberapa input diantaranya nama masjid, bantuan dari instansi, jumlah bantuan dan keterangan.

Penggunaan form ini diawali dengan memasukkan data input pada textfield yang sesuai dengan nama entitinya dan dilanjutkan dengan mengklik tombol simpan. Jika data tersebut tersimpan maka semua data yang diinputkan akan ditampilkan pada tabel daftar dibawah form input. Pada tabel daftar data yang telah diinputkan

dan terdapat 2 ikon proses, diantaranya adalah ikon link edit dan ikon link hapus. Ikon-ikon tersebut mewakili proses untuk tiap datanya.

Gambar 4.7 Halaman form bantuan mesjid

```

<tr><th colspan='8' scope='row'>
FORM UPDATE DATA BANTUAN MESJID</th></tr>
    <tr><th align='left'>Nama Mesjid</th><td><input type='hidden'
name='kode_mesjid' value='".$kode_mesjid."'/>".$nama_mesjid."</td>
<th align='left'>Bantuan</th><td><select name='kode_instansi'>;
echo "<option value='".$kode_instansi."'>".$nama_instansi."</option>
<option>--Pilih Instansi--</option>";
$sql = mysql_query("SELECT * FROM instansi ORDER BY kode_instansi");
while($data=mysql_fetch_array($sql))
{
echo "<option value='".$data[kode_instansi]."'>".$data[nama_instansi]."</option>";
}
echo"</select></td></tr>
<tr><th align='left'>Jumlah Bantuan</th><td><input type='text' name='jumlah'
value='".$jumlah."'/></td>
<th align='left'>keterangan</th><td><input type='text' name='keterangan'
value='".$keterangan."'/></td></tr>
<tr><th colspan='4' align='center'><input type='submit' value='Update'
id='idhuruf'></th></tr>

```

4.8 Halaman Laporan

Halaman laporan data mesjid yang terlihat pada Gambar 4.8 berfungsi sebagai form laporan data berdasarkan kabupaten sedangkan Gambar 4.9 adalah laporan data mesjid berdasarkan kabupaten dengan informasi berupa nama mesjid, alamat, kontak, telepon, kabupaten, kecamatan dan desa. Pada Gambar 4.10 adalah

form laporan data berdasarkan kecamatan sedangkan Gambar 4.11 adalah laporan data mesjid berdasarkan kecamatan dengan informasi berupa nama mesjid, alamat, kontak, telepon, kabupaten, kecamatan dan desa. Pada Gambar 4.12 adalah form laporan data berdasarkan desa sedangkan Gambar 4.13 adalah laporan data mesjid berdasarkan desa dengan informasi berupa nama mesjid, alamat, kontak, telepon, kabupaten, kecamatan dan desa. Dan Gambar 4.14 adalah laporan data mesjid secara keseluruhan dengan informasi berupa nama mesjid, alamat, kontak, telepon, kabupaten, kecamatan dan desa.

Gambar 4.8 Form laporan berdasarkan kabupaten

No.	Nama	Alamat	Kontak	Telepon	Kabupaten	Kecamatan	Desa
1	Mesjid Al Firdaus	Komplek TNI AD Kuta Alam	Lt. Mansyur	0852909456	BANDA ACEH	KLTA ALAM	KP. KUTA ALAM
2	Mesjid N Rahman	Jl. Bahagia	Lt. Shakh	08178698993	BANDA ACEH	KLTA ALAM	KP. KELANDAT
3	Mesjid Ar Rarim	Jl. Ham Dargal	Lt. Sanusi	00159020254	BANDA ACEH	KLTA ALAM	KP. LAKEBANA

Gambar 4.9 Laporan berdasarkan kecamatan

```

hasil = mysql_query($query) or die(mysql_error());
while($data=mysql_fetch_array($hasil))
{
    $nama_kabupaten=$db_kabupaten->getNamaKabupaten($data["kode_kabupaten"]);
    $nama_kecamatan=$db_kecamatan->getNamaKecamatan($data["kode_kecamatan"]);
    $nama_desa=$db_desa->getNamaDesa($data["kode_desa"]);
    if($i%2==0) $bg='#CCCCCC'; else $bg='#FFFFFF';
    echo "<tr bgcolor='".$bg."'><td>".$i."</td>
    <td>". $data["nama_mesjid"]."</td>
    <td>". $data["alamat"]."</td>
    <td>". $data["kontak"]."</td>
    <td>". $data["telepon"]."</td>
    <td>". $nama_kabupaten."</td>
    <td>". $nama_kecamatan."</td>
    <td>". $nama_desa."</td>

```

```

</tr>"; $i++;
}
echo "</table>";

```

Gambar 4.10 Form laporan berdasarkan kecamatan

**DAFTAR MESJID
BERDASARKAN KECAMATAN KUTA ALAM - KABUPATEN KOTA BANDA ACEH**

No.	Nama	Alamat	Kontak	Telepon	Kabupaten	Kecamatan	Desa
1	Mesjid Al Firdaus	Komplek TNI AD K. Da Alam	Jsl. Mansyur	0852603156	BANDA ACEH	KUTA ALAM	KP. KUTA ALAM
2	Mesjid Al Rahman	Jl. Bahagia	Jsl. Syahen	08178589893	BANDA ACEH	KUTA ALAM	KP. KEURUMAT
3	Mesjid Al Rahim	Jl. Imam Bonjol	Jsl. Samudra	08156023234	BANDA ACEH	KUTA ALAM	KP. LAKSANA

Gambar 4.11 Laporan berdasarkan kecamatan

```

while($data=mysql_fetch_array($hasil))
{
    $nama_kabupaten=$db_kabupaten->getNamaKabupaten($data["kode_kabupaten"]);
    $nama_kecamatan=$db_kecamatan->getNamaKecamatan($data["kode_kecamatan"]);
    $nama_desa=$db_desa->getNamaDesa($data["kode_desa"]);
    if($i%2==0) $bg='#CCCCCC'; else $bg='#FFFFFF';
    echo "<tr bgcolor='".$bg."'><td>". $i."</td>
    <td>". $data["nama_mesjid"]."</td>
    <td>". $data["alamat"]."</td>
    <td>". $data["kontak"]."</td>
    <td>". $data["telepon"]."</td>
    <td>". $nama_kabupaten."</td>
    <td>". $nama_kecamatan."</td>
    <td>". $nama_desa."</td>
    </tr>"; $i++;
}

```

Gambar 4.12 Form laporan berdasarkan desa

DAFTAR MESJID BERDASARKAN DESA KP.KUTA ALAM - KECAMATAN KUTA ALAM - KABUPATEN/KOTA BANDA ACEH							
No.	Nama	Alamat	Kontak	Telepon	Kabupaten	Kecamatan	Desa
1	Mesjid Al Fitr	Komplek THIAO Kuta Alam	Ust. Mansyur	0052903456	BANDA ACEH	KUTA ALAM	KP KUTA ALAM

Gambar 4.13 Laporan berdasarkan desa

```

hasil = mysql_query($query) or die(mysql_error());
while($data=mysql_fetch_array($hasil))
{
$nama_kabupaten=$db_kabupaten->getNamaKabupaten($data["kode_kabupaten"]);
$nama_kecamatan=$db_kecamatan->getNamaKecamatan($data["kode_kecamatan"]);
$nama_desa=$db_desa->getNamaDesa($data["kode_desa"]);
if($i%2==0) $bg='#CCCCC'; else $bg='#FFFFFF';
echo "<tr bgcolor='".$bg."'> <td>". $i."</td>
<td>". $data["nama_mesjid"]."</td>
<td>". $data["alamat"]."</td>
<td>". $data["kontak"]."</td>
<td>". $data["telepon"]."</td>
<td>". $nama_kabupaten."</td>
<td>". $nama_kecamatan."</td>
<td>". $nama_desa."</td>
</tr>"; $i++;
}
echo "</table>";

```

DAFTAR MESJID SECARA KESELURUHAN							
No.	Nama	Alamat	Kontak	Telepon	Kabupaten	Kecamatan	Desa
1	Mesjid Al Fitr	Komplek THIAO Kuta Alam	Ust Mansyur	0852603456	BANDA ACEH	KUTA ALAM	KP KUTA ALAM
2	Mesjid Al Rannan	J. bahagia	Ust Shaleh	0817893898	BANDA ACEH	KUTA ALAM	KP KELPAWAT
3	Mesjid Ar Rafiq	J. Ina - Barju	Ust Samusi	08126023224	BANDA ACEH	KUTA ALAM	KP LAKSANA

Gambar 4.14 Laporan secara keseluruhan

Halaman laporan data bantuan masjid yang terlihat pada Gambar 4.15 berfungsi sebagai form laporan data bantuan berdasarkan instansi sedangkan Gambar 4.16 adalah laporan data bantuan masjid berdasarkan instansi dengan informasi berupa nama masjid, instansi pemberi bantuan, jumlah bantuan dan keterangan. Sedangkan pada Gambar 4.16 adalah laporan bantuan berdasarkan instansi dengan informasi yaitu nama masjid, instansi pemberi bantuan, jumlah bantuan dan keterangan. Pada Gambar 4.17 adalah laporan bantuan secara keseluruhan instansi pemberi bantuan masjid dengan informasi yaitu nama masjid, instansi pemberi bantuan, jumlah bantuan dan keterangan. Sedangkan pada Gambar 4.18 adalah laporan bantuan instansi berdasarkan masjid.

Gambar 4.15 Form laporan bantuan berdasarkan instansi

DAFTAR BANTUAN BERDASARKAN INSTANSI KANWIL DEPAG				
No.	Nama Masjid	Instansi	Jumlah Bantuan	Keterangan
1	Mesjid Al Idris	KANWIL DEPAG	20000000	Contoh Pembangunan Tempat Wuduk
2	Mesjid Al Idris	KANWIL DEPAG	1000000	Contoh Pembangunan Teras Masjid

Gambar 4.16 Laporan bantuan berdasarkan instansi

```

hasil = mysql_query($query) or die(mysql_error());
while($data=mysql_fetch_array($hasil))
{
$nama_kabupaten=$db_kabupaten->getNamaKabupaten($data["kode_kabupaten"]);
$nama_kecamatan=$db_kecamatan->getNamaKecamatan($data["kode_kecamatan"]);
$nama_desa=$db_desa->getNamaDesa($data["kode_desa"]);
if($i%2==0) $bg='#CCCCC'; else $bg='#FFFFFF';
echo "<tr bgcolor='".$bg."'> <td>". $i."</td>";

```

```

<td>".$data["nama_mesjid"]."</td>
<td>".$data["instansi"]."</td>
<td>".$data["jumlah"]."</td>
<td>".$data["keterangan"]."</td>
</tr>"; $i++;
}
echo "</table>";

```

DAFTAR BANTUAN SECARA KESELURUHAN BANTUAN MESJID				
No.	Nama Mesjid	Instansi	Jumlah Bantuan	Keterangan
1	Mesjid Al Fitr	KANWIL DEPAG	2000000	Bantuan Pembangunan Teras Masjid
2	Mesjid Al Fitr	MJELIMAC	4000000	Bantuan Pembangunan Teras Masjid
3	Mesjid Al Fitr	KANWIL DEPAG	1000000	Bantuan Pembangunan Teras Masjid

Gambar 4.17 Laporan bantuan secara keseluruhan

```

hasil = mysql_query($query) or die(mysql_error());
while($data=mysql_fetch_array($hasil))
{
$nama_kabupaten=$db_kabupaten->getNamaKabupaten($data["kode_kabupaten"]);
$nama_kecamatan=$db_kecamatan->getNamaKecamatan($data["kode_kecamatan"]);
$nama_desa=$db_desa->getNamaDesa($data["kode_desa"]);
if($i%2==0) $bg='#CCCCCC'; else $bg='#FFFFFF';
echo "<tr bgcolor='".$bg."'> <td>".$i."</td>
<td>".$data["nama_mesjid"]."</td>
<td>".$data["instansi"]."</td>
<td>".$data["jumlah"]."</td>
<td>".$data["keterangan"]."</td>
</tr>"; $i++;
}
echo "</table>";

```

DAFTAR BANTUAN BERDASARKAN MESJID Mesjid Al Fitr				
No.	Nama Mesjid	Instansi	Jumlah Bantuan	Keterangan
1	Mesjid Al Fitr	KANWIL DEPAG	2000000	Bantuan Pembangunan Teras Masjid
2	Mesjid Al Fitr	MJELIMAC	4000000	Bantuan Pembangunan Teras Masjid
3	Mesjid Al Fitr	KANWIL DEPAG	1000000	Bantuan Pembangunan Teras Masjid

Gambar 4.18 Laporan bantuan berdasarkan mesjid

```

hasil = mysql_query($query) or die(mysql_error());
while($data=mysql_fetch_array($hasil))
{
$nama_kabupaten=$db_kabupaten->getNamaKabupaten($data["kode_kabupaten"]);
$nama_kecamatan=$db_kecamatan->getNamaKecamatan($data["kode_kecamatan"]);
$nama_desa=$db_desa->getNamaDesa($data["kode_desa"]);

```

```
if($i%2==0) $bg='#CCCCCC'; else $bg='#FFFFFF';
echo "<tr bgcolor='".$bg.'"> <td>". $i."</td>
<td>". $data["nama_mesjid"]."</td>
<td>". $data["instansi"]."</td>
<td>". $data["jumlah"]."</td>
<td>". $data["keterangan"]."</td>
</tr>"; $i++;
}
echo "</table>";
```

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian merancang dan membangun sistem informasi pendataan mesjid pada kantor Kementrian Agama Provinsi Aceh berbasis PHP dan mySQL dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rancangan sistem informasi pendataan mesjid pada kantor Kementrian Agama Provinsi Aceh yang dihasilkan dapat mengolah data mesjid dan bantuan pembangunan mesjid dengan memanfaatkan form yang telah dibangun seperti form bantuan, instansi, mesjid, kabupaten, kecamatan dan desa sehingga menghasilkan laporan pendataan mesjid berdasarkan kabupaten, kecamatan, desa dan secara keseluruhan serta laporan bantuan pembangunan mesjid berdasarkan instansi dan bantuan berdasarkan mesjid.
2. Rancangan sistem pengolahan data sistem informasi pendataan mesjid dapat menyajikan data berbasis browser web dengan lebih cepat, tepat, efektif pada kantor Kementrian Agama Provinsi Aceh.

5.2 Saran

Rancangan sistem informasi ini masih banyak kekurangan baik bagi penulis maupun pihak kantor Kementrian Agama Provinsi Aceh. Oleh karenanya, maka penulis memberikan peran-peran untuk perbaikan kedepan diharapkan partisipasi dari pihak kantor Kementrian Agama Provinsi Aceh untuk memelihara dan memperbaharui sistem informasi ini dan Ketepatan dalam proses pengisian data perlu diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pengisian data karena dapat berakibat fatal dalam proses pengolahan Informasi yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra. 2010. **Analisis dan Desain Sistem Informasi**. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- AlFatta, Hanif. 2012. **Analisis dan perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern**. Penerbit Andi Publisher, Yogyakarta.
- Dian Sano, Albert V. 2010. **24 Jam menguasai HTML, JSP dan MySql**. Penerbit Andi Publisher, Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2010. **Analisis dan Disain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis**. Penerbit Andi publisher, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. 2012. **Pemrograman web mencakup HTML, CSS, Javascript dan PHP**. Penerbit Andi Publisher, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. 2009. **Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional**. Penerbit Andi Publisher, Yogyakarta.
- Kristanto, Harianto. 2011. **Konsep dan Perancangan Database**. Penerbit Andi Publisher, Yogyakarta.
- Ramadhan, Arief. 2012. **Student Guide Series Macromedia Dreamweaver 8**. Penerbit Elexmedia Komputindo, Jakarta.
- Rosa A.S. 2011. **Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak**. Penerbit Modula, Bandung
- Unggul, 2012. **Bijak memilih Browser**. Penerbit Ilmukomputer.com, Jakarta.
- Yendri, Ikhlas, 2012. **Panduan membuat Website dari nol (1): Pengenalan Website**. Penerbit Ilmukomputer, Jakarta.